

BAB III

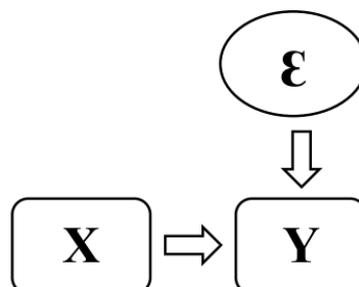
METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Paradigma Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat dilandasi suatu asumsi bahwa suatu masalah itu dapat diklasifikasikan dan hubungan masalah bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti akan memfokuskan kepada beberapa variable saja. Pola hubungan antara variable yang akan diteliti tersebut disebut dengan 54andemic penelitian atau model penelitian. Paradigma Penelitian adalah pola 54ande menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik 54andemic54 yang akan digunakan. (Sugiyono, 2014:63) Berdasarkan 54andemic penelitian pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan, maka disusun sebuah 54andemic penelitian secara sederhana jelas pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian



Keterangan:

Variabel (X) = Kompensai

Variabel (Y) = Kinerja Karyawan

Epsilon (ϵ) = Variabel lain diluar penelitian

→ = Pengaruh / Hubungan kualitas

3.1.2. Metode Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana dalam metode ini meneliti pada populasi dan sample tertentu yang kemudian diolah menjadi sebuah data yang akurat untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Seperti pendapat yang telah dikemukakan Sugiyono (2018:11), bahwa “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat 55andemic5555, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan 55andemic5555 penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau 55andemic55, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, Sugiyono (2018:199) berpendapat bahwa, “Definisi metode 55andemic55 deskriptif adalah 55andemic55 yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Metode 55andemic55 deskriptif ini bertujuan untuk membuat gambaran mengenai Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Travindo Kreasi Abadi.

3.2. Variable Penelitian dan Operasionalisasi Penelitian

3.2.1. Variable Penelitian

Variable penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang kemudian setelahnya dapat diambil kesimpulan. Sebagaimana Sugiono (2018:63) berpendapat bahwa “Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang diajukan maka variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Bebas (X)

Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variable terikat. Pada penelitian kali ini variable bebas adalah kompensasi.

Kompensasi merupakan istilah dalam pemberian imbalan atas kerja keras seseorang atas hubungan kepegawaian dalam suatu perusahaan, dalam penerimaannya kompensasi dapat diterima dalam bentuk finansial maupun non finansial secara langsung maupun tidak langsung.

2. Variable Terikat (Y)

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat adalah kinerja karyawan.

Kinerja karyawan merupakan efektivitas operasional perusahaan yang bagian dasarnya dikerjakan oleh manusia yang dimana manusia tersebut memiliki keterikatan kerja dengan perusahaan atau biasa disebut karyawan,

maka kinerja karyawan merupakan perilaku karyawan dalam memainkan peran mereka dalam perusahaan untuk menghasilkan *output* yang diinginkan perusahaan.

3.2.2. Operasionalisasi Penelitian

Tabel 3.1
Operasional Penelitian

Variable Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kompensasi Variable (X)	1. Kompensasi Langsung	a. Pemberian gaji sesuai UMR	1
		b. Sistem penggajian	2
		c. Pemberian bonus jika kinerja yang melebihi target	3
		d. Insentif dibedakan sesuai hasil kerja	4
	2. Kompensasi Tidak Langsung	a. Tunjangan hari raya	5
		b. Tunjangan asuransi kesehatan	6
		c. Tunjangan program pensiun	7
Kinerja Karyawan Variable (Y)	1. Kualitas Kerja	a. Kemampuan dan keterampilan	8
		b. Hasil kerja	9
	2. Kuantitas Kerja	a. Waktu dalam bekerja	10
		b. Pencapaian target	11
	3. Kemandirian	a. Pelaksanaan dalam menyelesaikan pekerjaan secara mandiri	12
	4. Inisiatif	a. Melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah	13
		b. Kesadaran akan kewajiban pekerjaan	14
	5. Adaptibilitas	a. Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	15

Sumber: Hasil Studi Kepustakaan, 2021

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Data Primer

- a. Observasi Non Partisipan

Observasi non primer merupakan suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan secara independen yang dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas-aktivitas karyawan yang sedang diamati.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara langsung yang digunakan peneliti apabila telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang diperoleh. Maka dari itu dalam pelaksanaannya pengumpul data telah menyiapkan bahan-bahan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara yang dapat dibantu dengan menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam(dokumentasi). Wawancara dilakukan dengan *General Manager* CV.Travindo Kreasi Abadi berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

c. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada reponden yang akan lebih efisien jika peneliti telah mengetahui dengan pasti variable yang akan di ukur. Seperti yang telah (Sugiyono, 2011) kemukakan bahwa “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang dimana perolehan data tersebut diperoleh dari sampel sebagai sumber informasi.”

Pada penentuan sample langkah pertama adalah dengan menentukan sampling jenuh, menurut (Sugiyono 2014:199) adalah “Teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.”

Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, dimana untuk mengukurnya diberi nilai bobot dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Daftar pertanyaan tersebut diberikan kepada karyawan CV.Travindo Kreasi Abadi Bandung sejumlah 100 orang dengan menggunakan rumus *Slovin* atau *Taro Yamane* untuk menjadi responden penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber :Sugiyono 2018

3.3.2. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri

Sedangkan sampel merupakan setengah dari jumlah populasi yang juga bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, untuk menentukan jumlah sampel dari responden yang dipilih digunakan rumus *Slovin* atau *Taro Yamane* menurut (Riduwan, 2005: 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot D^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (100 orang)

D2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut di atas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot D^2 + 1} = \frac{100}{(100) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{100}{2} = 50$$

Jadi, jumlah responden pada karyawan CV.Travindo Kreasi Abadi untuk diberikan angket sebanyak 50 responden.

3.3.3. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan dan diperoleh dari sumber yang ada, data tersebut didapat dari jurnal, buku atau laporan terdahulu, dokumen dan internet yang berkaitan dengan kinerja karyawan dan kompensasi. Data tersebut dapat menjadi pedoman dan informasi dasar bagi peneliti mengenai objek yang ditelitinya.

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan rumus presentase (persentil) dan rumus 61andemic61, antara lain: Analisis Skor, Uji Validitas, Uji Realibilitas, Pengujian Hipotesis, Regresi Linier Sederhana, Kolerasi Rank Spreman dan Koefisien Determinasi.

3.4.1. Presentase (Persentil)

Rumus presentase (persentil) digunakan untuk mengukur kedisiplinan kerja karyawan CV.Travindo Keasi Abadi Bandung menurut **Anto Dajan (1985):140** adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

Fi = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Banyaknya responden

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut kemudian ditabulasikan dan dianalisis.

3.4.2. Analisis Skor

Analisis dekriptif pada masing-masing variable didasarkan pada hasil penyebaran jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan (lampiran) dengan melihat total skor yang dicapai kemudian dibandingkan dengan total skor ideal dan total skor maksimum. Untuk mendapatkan hasil akhirnya dalam menganalisis tingkat pencapaian yang diperoleh maka masing-masing skor dari variable dikelompokkan kedalam 5 kategori diantaranya : sangat

tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Pengelompokan tersebut didasarkan pada media, kuartil, skor maksimum, dan skor minimum setiap pertanyaan dengan *metode weight mean score*. Setiap pertanyaan memiliki skor maksimum 5 dan minimum 1. Jarak satu kuartil dengan satu lainnya sebesar seperempat selisih nilai maksimum dengan nilai minimum yang demikian jarak antar kuartil adalah 20%. Untuk menganalisis tanggapan, jawaban responden akan dibobotkan dengan mengkalikan jumlah responden yang menjawab dengan nilai skala likert dari jawaban tersebut, setelah itu jumlah dari nilai bobot tersebut dibandingkan dengan nilai bobot standar untuk mengetahui hasilnya. Dari analisis tersebut maka akan diperoleh data kinerja dari setiap karyawan.

Nilai bobot standar ini dibagi kedalam 5 rentang penilaian yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk mencari nilai bobot standar dilakukan dengan mencari panjang rentang bobot ketiga pengklasifikasian diatas. Dengan rumus sebagai berikut :

Skor Maximum (Bobot Maximum) = 5 x jumlah item x jumlah responden

Skor Minimum (Bobot Minimum) = 1 x jumlah item x jumlah responden

$$Rentang = \frac{Bmax - Bmin}{5}$$

Keterangan :

R = Panjang rentang

Bmax = bobot jawaban maximum (5)

Bmin = bobot jawaban minimum (1)

Setelah itu pembobotan dibagi kedalam 5 tingkatan berdasarkan pengklasifikasian diatas yang dimulai dari skor minimum.

Kemudian hasil skor penelitian dalam garis inferensial dapat diambil kesimpulan termasuk klasifikasi hasil analisis skor untuk masing-masing variable.

3.4.3. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keakuratan atau kesahihan suatu data yang diteliti. Arikunto (2014:211) berpendapat bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.”

Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas 63andemic6363 dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus **Arikunto (2014:213)** sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya data atau responden

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing Y

Hasil dari perhitungan koefisien yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi $-r$, dimana derajat kebebasan (db) = $n - 2$

Kriteria :

- a. Jika nilai r hitung (R_h) lebih besar ($>$) dari nilai r tabel (r_t), maka item instrument dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung (r_n) lebih besar ($>$) dari nilai r tabel (r_t), maka item instrument dinyatakan tidak valid

3.4.4. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan data yang cukup dapat dipercaya maka diperlukan uji reliabilitas menurut **Arikunto (2014;221)** uji reliabilitas merupakan “Sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Instrument yang baik berarti dapat dipercaya dan tidak bersifat tendensius atau menggiring responden untuk memilih jawaban tertentu untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya dan benar-benar sesuai dengan kenyataan meskipun beberapa kali diuji dan diambil hasilnya akan tetap sama.

Alat untuk mengukur reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah Metode Alpha. **Arikunto (2014;238)** yaitu:

$$r_{ij} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{ij} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Pada uji reliabilitas sering memakan waktu pada perhitungan varian tiap butir soal tergantung kepada jumlah butir pertanyaan yang ada.

3.4.5. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur adanya pengaruh variable X (Kompensasi) dan variabel Y (Kinerja Karyawan) maka hipotesis yang baru untuk diuji adalah $1 > 0$ dan $1 < 0$ untuk menguji jika sampai berukuran n memiliki koefisien rs maka dapat digunakan rumus uji hipotesis sebagai berikut :

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Keterangan :

t = Jumlah data yang mempunyai angka

rs = Koefisien korelasi rank spearman

n = Banyaknya sampel

Bila t hitung $>$ t tabel, maka H_1 diterima oleh H_0 ditolak

Bila t hitung $<$ t tabel, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

3.4.6. Koefisien Korelasi X dan Y

Koefisien korelasi merupakan nilai yang menunjukkan kuat dan tidaknya hubungan linier antar dua variabel yang dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai $+1$. Nilai r yang mendekati -1 atau $+1$ menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut sedangkan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut.

Tanda $+$ (positif) dan $-$ (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Artinya peningkatan X akan bersamaan dengan peningkatan Y begitupun sebaliknya. Jika bernilai $-$ (negatif) artinya korelasi antar kedua variabel bersifat berlawanan. Peningkatan nilai X akan dibarengi dengan penurunan Y .

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

atau

$$Y = \frac{nXr}{\sqrt{(\sum Y^2) - \sum Y^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi validitas butir pertanyaan yang dicari

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total yang diperoleh seluruh item

n = Banyaknya sampel

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi Y

3.4.7. Regresi Linear Sederhana

Sederhananya regresi linear sederhana merupakan persamaan yang digunakan untuk memperjelas antara pengaruh kompensasi karyawan dengan kinerja karyawan seperti yang dikemukakan **Sugiyono (2012;270)** bahwa “regresi sederhana pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen” dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

B = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila $b (+)$ maka naik dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Kemudian untuk menentukan harga dari a dan b dicari dengan menggunakan rumus menurut **Husain Umar (2003:114)** sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.4.8. Analisis Korelasi Rank Sperman

Analisis korelasi rank sperman menurut **Sidney Siegel (2007;243)** :

- a. Bila pada perhitungan tidak terdapat data kembar maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$rs = \frac{6 \sum^n di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

rs = Koefisien Korelasi Rank Sperman

$\sum di^2$ = Jumlah selisih ranking

n = Banyaknya responden

- b. Bila dalam perhitungan terdapat data kembar maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum di^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

$R(X_i)$ = Rank pada X untuk data yang ke-

$R(Y_i)$ = Rank pada Y untuk data yang ke-

3.4.9. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variable kompensasi karyawan dengan kinerja karyawan digunakan rumus koefisien determinasi menurut **Haryono Subiakio (1999:198)** sebagai berikut :

$$Kd = r_s^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r_s^2 = Koefisien Korelasi